

# PENGARUH RISIKO PERBANKAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH PERIODE 2018-2019

*by* Nila Kartika Sari

---

**Submission date:** 09-Jun-2021 11:48PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 1596425922

**File name:** ngunan\_Daerah\_Yang\_Terdaftar\_Di\_BEI\_Periode\_2018-2019\_2\_cek.docx (81.08K)

**Word count:** 2318

**Character count:** 15517

## PENGARUH RISIKO PERBANKAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH PERIODE 2018-2019

### ABSTRACT

The study aims to determine the effect of banking risk which is analyze using the credit risk ratio (NPL), market risk (NIM), liquidity risk (LDR), operational risk (BOPO) on profitability (ROA) at Regional Development Banks for the period 2018-2019. This research is a quantitative study, the data collection were obtained from annual published financial reports on the Indonesia Stock Exchange. The number of samples used was 19 Regional Development Banks in Indonesia which were listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2019. This study uses multiple linear regression analysis techniques. The results showed that partially Non Performing Loans (NPL) had a non-significant negative effect on ROA, Net Interest Margin (NIM) had a significant positive effect on ROA, Loan to Deposit Ratio (LDR) had a non-significant positive effect on ROA, Operational Costs on Operating Income ( BOPO) has a significant negative effect on ROA. Simultaneously, credit risk (NPL), market risk (NIM), liquidity risk (LDR), and operational risk (OEIO) have a significant effect on bank profitability (ROA).

**Keyword :** NPL, NIM, LDR,BOPO,ROA

### ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh resiko perbankan yang di analisis dengan rasio resiko kredit (NPL), resiko pasar (NIM), resiko likuiditas (LDR), resiko operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah periode 2018-2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan publikasi tahunan pada Bursa Efek Indonesia. Total sampel yang digunakan sebanyak 19 Bank Pembangunan Daerah di Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019. Teknik analisis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh Non signifikan negative terhadap ROA, *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ROA, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh Non signifikan Positif terhadap ROA, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap ROA. Secara simultan resiko kredit (NPL), resiko pasar (NIM), resiko likuiditas (LDR), dan resiko operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan (ROA).

**Kata kunci :** NPL, NIM, LDR, BOPO, ROA

### PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan penggerak perekonomian Negara sebagai penunjang roda perekonomian untuk mencapai tujuan nasional guna melakukan pemerataan dan peningkatan taraf hidup masyarakat, sebagaimana fungsinya selaku lembaga yang menjembatani

terselenggaranya aktivitas transaksi pembayaran, dan sebagai factor pembentuk kebijakan moneter (Arimi & Mahfud, 2012). Sebagaimana Bank Pembangunan Daerah memiliki peran yang sangat signifikan dalam pemulihan ekonomi nasional karena memberikan akumulasi besar dari penguatan ekonomi daerah.

Tujuan dari aktifitas operasi industry perbankan ialah untuk mendapat tingkat profitabilitas maksimal, yang mana profitabilitas ini menggambarkan kemampuan bank dalam menciptakan keuntungan dengan metode yang efisien serta efektif. Dalam menilai tingkat profitabilitas pada bank maka perlu ditinjau pada kinerja keuangan, kondisi keuangan, dan data keuangan bank dari periode sebelumnya untuk memprediksi kinerja keuangan yang akan datang.

Profitabilitas merupakan unsur penting dalam ketahanan perusahaan pada jangka panjang. Rasio profitabilitas yang biasa dijadikan sebagai indikator pengukur keahlian manajemen dalam menghasilkan keuntungan secara total ialah *Return on Asset* (ROA). Menjaga tingkat profitabilitas sangat penting dilakukan oleh perusahaan perbankan karena menciptakan tingkat profitabilitas maksimum menjadi impian setiap bank. Jika rasio profitabilitas mencapai suatu kenaikan maka dapat diartikan bank memiliki kinerja yang baik (Hendrayanti & Muharam, 2013). Tujuan dilakukannya pengkajian mengenai profitabilitas pada perusahaan perbankan adalah untuk menghitung seberapa mampu bank dalam menjalankan aktivitas industrinya dan profitabilitas yang dapat dihasilkan bank. (Kuncoro, 2002).

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh factor factor yang harus dinilai sebagaimana dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18 / PJOK.03 / 2016 tentang Penerapan Manajemen Resiko Bagi Bank Umum terdiri dari 8 aspek yaitu resiko likuiditas, resiko kredit, resiko operasional, resiko pasar, resiko reputasi, resiko strategik, resiko hukum, dan resiko

kepatuhan (Peraturan OJK, 2016). Namun terdapat pula beberapa resiko yang dapat diukur dengan rasio, seperti telah disyaratkan oleh Bank Indonesia dalam SEBI (Surat Edaran Bank Indonesia) No.13/24/DPNP:2011 yaitu menggunakan rasio resiko likuiditas, resiko pasar, resiko kredit, dan resiko operasional (Bank Indonesia, 2011). Tingkat profitabilitas yang positif dapat dicapai apabila indikator yang mempengaruhi profitabilitas tersebut bisa terkelola dengan baik.

(Fahmi, 2012) menyatakan resiko perbankan merupakan resiko yang dialami bidang industri bank sebagai implementasi dari banyaknya kebijakan yang dilaksanakan dalam banyak bidang, seperti kebijakan valuta asing, inkaso, penyaluran kredit, serta berbagai kebijakan *keuangan* lainnya, yangmana hal tersebut telah memberi dampak rugi pada perusahaan perbankan, dan parahnya kerugian ialah kerugian yang berbentuk keuangan.

Resiko kredit merupakan ketidakmampuan nasabah dalam melakukan kewajibannya atas pinjaman yang telah di berikan bank berikut bunganya sesuai dengan masa yang telah ditentukan dan disepakati. Resiko kredit ini muncul karena nasabah yang berpotensi melakukan gagal bayar atas pinjamannya (Angela Christin Mosey, Parengkuan Tommy, 2018). Penelitian ini mengukur resiko kredit yang diperhitungkan dengan rasio NPL (*Non Performing Loan*). NPL sebagai ukuran kredit bermasalah pada bank yang diukur dengan membandingkan antara kredit yang bermasalah terhadap keseluruhan kredit. Total kredit yaitu rasio yang melakukan perbandingan antara total keseluruhan kreditt dibanding kredit

dengan kualitas yang diragukan, kredit tidak lancar, serta kredit macet terhadap keseluruhan kredit sebagaimana pada Peraturan Bank Indonesia No.17/11/PBI/2015 (Bank Indonesia, 2015). Rasio ini memberi gambaran kesanggupan bank dalam melakukan pengelolaan pinjaman yang tak tertagih. NPL menunjukkan resiko kredit pada bank, rendahnya tingkat NPL akan berdampak pada rendahnya risiko kredit yang akan dialami bank, begitupun sebaliknya

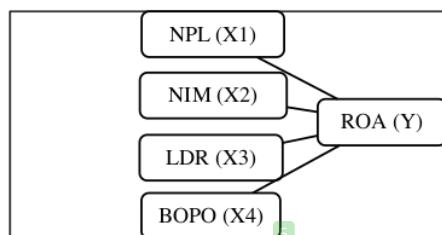
22  
Sebagaimana tertera dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Penilaian Risiko Pasar sebagai resiko pada posisi neraca serta rekening administrative yang didalamnya juga termasuk transaksi derivatif, disebabkan kondisi pasar yang berubah, dan resiko harga yang fluktuatif . Salah satu skala yang dijadikan ukuran dari resiko pasar yaitu suku bunga, yang mana dinilai dari selisih perbandingan pendapatan bunga bersih dengan aktiva produktifnya yangmana dalam teori perbankan disebut NIM (*Net Interest Margin*). Tingginya rasio NIM menunjukkan semakin kecilnya kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah yang disebabkan pendapatan atas bunga dari aktiva produktif yang dimiliki perusahaan perbankan mengalami peningkatan.

Resiko likuiditas disebabkan bank tidak mampu dalam melaksanakan kewajiban jangka pendek pada waktu yang telah di tentukan, sehingga mengakibatkan terganggunya aktivitas perusahaan. Dalam istilah perbankan resiko likuiditas banyak juga di proksikan menggunakan LDR (*Loan Deposit Ratio*). Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan dan keamanan dari suatu bank dalam memenuhi

kewajibannya. Beberapa ahli bidang perbankan telah membuat kesepakatan bawah batas angka aman LDR pada perusahaan perbankan ialah berkisar 80%. namun, ditetapkan pula batas angka toleransi suatu bank yaitu antara 85% sampai 100% (Dendiwijaya, 2003). Menurut Kasmir, (2011) rasio *Loan Deposit Ratio* yaitu rasio yang di gunakan sebagai penghitung jumlah kredit yang diterima bank dan membandingkannya dengan keseluruhan modal sendiri yang digunakan dengan total dana masyarakat. rasio LDR bank yang semakin tinggi menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi serta bank dianggap dapat mendistribusikan kreditnya dengan efektif.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia ((IBI), 2020) resiko operasional disebabkan adanya proses internal yang tidak berfungsi dengan baik, kesalahan oleh sumber daya manusia, kesalahan sistem, ataupun kondisi dari eksternal yang memberi dampak pada proses aktivitas operasional bank. Rasio yang berfungsi menghitung resiko operasional yaitu Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio ini menilai bagaimana perbankan dapat meminimalisir biaya dari aktivitas operasinya di satu pihak, dan bagaimana bank mampu untuk menaikkan pendapatan atas aktivitas operasinya pada pihak lainnya. BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan karena menunjukkan kemampuan bank dalam membuat ketepatan dalam penggunaan biaya yang dikeluarkan Dendiwijaya, (2003) diasumsikan bahwa semakin rendahnya tingkat BOPO bank, maka semakin tinggi kesanggupan bank dalam menghasilkan laba.

Telah banyak penelitian terdahulu yang melakukan penelitian tentang pengaruh risiko perbankan terhadap profitabilitas, akan tetapi banyaknya penelitian yang memberikan hasil kesimpulan yang beragam. Seperti penelitian yang dipaparkan pada hasil penelitian Dini Attar, Islahuddin, (2014) bahwa kinerja keuangan perbankan dipengaruhi oleh penerapan manajemen resiko secara simultan. Namun, yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan hanyalah penerapan manajemen risiko likuiditas perbankan secara parsial (Yara, 2016) menyatakan resiko kredit (NPL) mempengaruhi secara negative terhadap kinerja keuangan bank namun tidak secara signifikan, resiko pasar (NIM) mempengaruhi secara positive terhadap kinerja keuangan bank namun tidak signifikan, resiko likuiditas (LDR) mempengaruhi secara positive terhadap kinerja keuangan bank namun tidak secara signifikan, serta resiko operasional (BOPO) berpengaruh negative serta signifikan. Pada penelitian Herlina, Nugraha, (2016) menunjukkan variable resiko kredit yang dilakukan pengukuran menggunakan *Non Performing Loan* (NPL) memberi pengaruh negative terhadap profitabilitas



dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA). Menurut hasil penelitian Deyby Kansil, Sri Murni, (2017) ROA dipengaruhi signifikan oleh NPL, NIM, LDR, dan BOPO secara simultan. Secara parsial ROA

dipengaruhi negative signifikan oleh NPL, NIM mempengaruhi secara signifikan positif terhadap ROA, LDR mempengaruhi secara negative terhadap ROA tidak signifikan, dan BOPO mempengaruhi secara signifikan negative terhadap ROA. Adanya perbedaan kesimpulan ini memberi perhatian penulis untuk melakukan penelitian dan pembuktian teori terhadap hal ini.

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengukur, dan memberi kesimpulan tentang “pengaruh resiko perbankan dengan rasio NPL, NIM, LDR, dan BOPO terhadap profitabilitas dengan rasio ROA pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikaji pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2019 dengan jumlah sampel sebanyak 19 bank. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear berganda sebagai teknik analisis data yang digunakan dengan tujuan untuk membuktikan pengaruh variable independen terhadap variable dependen analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, uji t parsial, uji F simultan, serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas. Rancangan uji hipotesis pada penelitian ini disajikan pada kerangka pemikiran berikut.

27  
Gambar 1. Kerangka Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Parsial (Uji Statistik t)

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian variabel X1 (NPL) memberi pengaruh Non signifikan terhadap variabel ROA, hasil ini disebabkan oleh nilai signifikan NPL yang diperoleh diatas 5%, yaitu sebesar 22,1%. Koefisiensi regresi diperoleh sebesar -0,035 maka artinya setiap ada kenaikan NPL senilai 1% akan mengakibatkan penurunan pada nilai ROA senilai 3,5%. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh tidak diterima.

Variabel X2 (NIM) berpengaruh signifikan terhadap ROA, disebabkan karena nilai signifikan NIM dibawah 5% yaitu diperoleh sebesar 0,1%. Koefisien regresi diperoleh sebesar 0,129 maka dapat diartikan setiap terjadi penambahan NIM sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan pada ROA sebesar 12,9%. Maka hipotesis yang menyebutkan NIM memberi pengaruh secara signifikan positif terhadap terhadap ROA di terima.

Variable X3 (LDR) berpengaruh Non signifikan terhadap ROA, disebabkan

nilai signifikan dari LDR diatas 5%, yaitu diperoleh sebesar 51,8% . Koefisiensi regresi diperoleh senilai 0,002 diartikan setiap terjadi peningkatan LDR 1% akan menyebabkan peningkatan ROA senilai 0,2%. Maka, hipotesis yang menyebutkan bahwa LDR memberi pengaruh positif secara signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Pembangunan Daerah tidak dapat diterima.

Variable X4 (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap ROA, disebabkan nilai signifikan BOPO dibawah dari 5% yaitu diperoleh sebesar 0,0%. Koefisiensi regresinya diperoleh senilai -0,086 artinya apabila pada nilai BOPO terjadi kenaikan sebesar 1% akan menyebabkan penurunan ROA sebesar 8,6%. Maka hipotesis yang menyebutkan bahwa efisiensi operasi memberi pengaruh yang negative terhadap ROA diterima.

**Tabel 1. Coefficients**

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity	
		Coefficients		Coefficients		Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	8.032	.586		13.708	.000	
	X1 (NPL)	-.035	.028	-.084	-1.247	.221	.966 1.035
	X2 (NIM)	.129	.037	.243	3.531	.001	.918 1.090
	X3 (LDR)	.002	.003	.046	.653	.518	.894 1.119
	X4 (BOPO)	-.086	.007	-.877	-12.895	.000	.942 1.062

### Uji Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 2. Anova**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.960	4	2.240	49.201	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.502	33	.046		
	Total	10.462	37			

Tabel 2 menunjukkan diperoleh nilai hasil perhitungan F sebesar 49,201 serta nilai signifikansinya senilai 0,000. disebabkan angka signifikansi yang dihasilkan lebih rendah dari nilai standar kepercayaan yaitu  $0,000 < 0,05$  dapat dikatakan NPL, NIM, LDR, dan BOPO mempunyai pengaruh

secara signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah secara simultan. Sehingga hipotesis yang menyatakan NPL, NIM, LDR, dan BOPO memberi pengaruh secara simultan terhadap ROA dapat di terima.

**Tabel 3. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.925 <sup>a</sup>	.856	.839	.21337	2.396

Dari hasil pengolahan pada tabel 3 nilai koefisien determinasi (R Square) diperoleh senilai 0,856 atau 85,6% . dapat diartikan bahwa 85,6% ROA dipengaruhi oleh empat variable bebas NPL, NIM, LDR, dan BOPO. Sedangkan sisanya 14,4% ROA yang diperoleh dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar model, sehingga dikatakan bahwa NPL, NIM, LDR, dan BOPO memberi pengaruh yang kuat.

### Pengujian Asumsi Klasik

#### Uji Autokorelasi

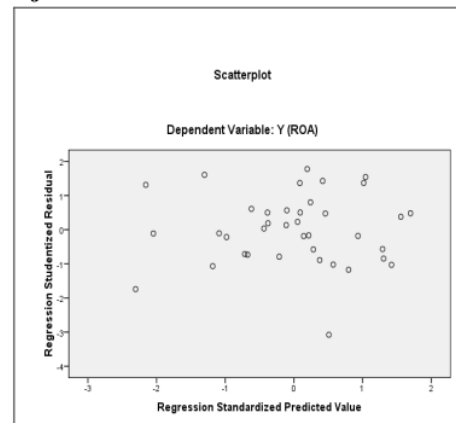
Pada tabel 3. berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan menghasilkan nilai *Durbin Watson* sebesar 2,396, yang mana nilai *Durbin Watson* berada di antara nilai *du* sampai dengan (*du-4*) yaitu  $du (1,722) < Durbin Watson (2,396) < 4-du (2,278)$ . Sehingga dinyatakan bahwa tidak adanya gejala autokorelasi.

#### Uji Multikolonieritas

Pada tabel 1. Hasil pengolahan dinyatakan variabel X1, X2, X3, dan X4 menghasilkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00, sehingga diambil

kesimpulan dalam model regresi tersebut tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

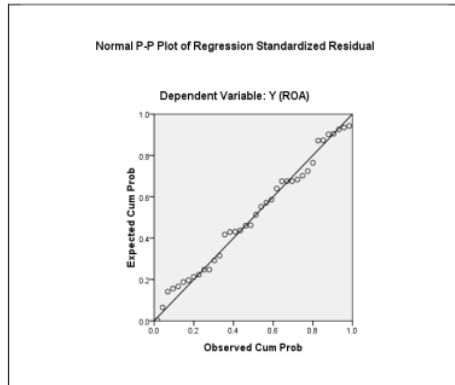


**Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas**

Pada gambar ini menunjukkan tidak terdeteksinya pola gambar berbentuk jelas, serta seluruh titik tersebut melebar secara acak diatas ataupun dibawah nilai nol pada sumbu Y. Sehingga dinyatakan model

regresi ini tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

### Uji Normalis



Gambar 3.Uji Normalitas

Gambar ini menunjukkan bahwa normal Probability Plot menggambarkan data yang menyebar di sekitaran garis diagonal dan berderet searah garis, serta menggambarkan bentuk distribusi yang normal. maka diberikan kesimpulan pada asumsi normalitas telah terpenuhi dan pada model regresi berdistribusi normal.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah diketahui bahwa : secara parsial (1)resiko kredit secara parsial memiliki pengaruh Non signifikan dan mempunyai hubungan negative terhadap profitabilitas. (2)resiko pasar berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas. (3)resiko likuiditas memiliki pengaruh Non signifikan serta mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas. (4)resiko operasional memiliki pengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negative terhadap profitabilitas. Secara simultan resiko kredit, resiko pasar, resiko likuiditas, dan resiko operasional

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Berdasarkan kesimpulan, bagi Bank Pembangunan Daerah disarankan agar bank dapat melakukan identifikasi dan lebih memperhatikan risiko yang mungkin dapat terjadi pada aktivitas usahanya. Dalam hal mengambil kebijakan yang berhubungan pengelolaan risiko agar dapat diperhitungkan dengan matang. Bagi penelitian berikutnya diharapkan agar dapat melengkapi penelitian terdahulu dan melakukan penelitian yang lebih baik dengan memakai sampel serta periode yang lebih lama serta berbagai karakteristik yang lebih bervariasi dari variable dependen yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan sehingga penelitian ini dapat disempurnakan.



# PENGARUH RISIKO PERBANKAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH PERIODE 2018-2019

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.ekuitas.ac.id">repository.ekuitas.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://businessperspectives.org">businessperspectives.org</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://katarinadesi.blogspot.com">katarinadesi.blogspot.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://ejournal.poltektegal.ac.id">ejournal.poltektegal.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.ycmcr.org">www.ycmcr.org</a> Internet Source	1%
7	Submitted to The Robert Gordon University Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1%
9	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%

10	<a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	Elen Puspitasari, Bambang Sudiyatno, Nur Aini, Gladis Anindiansyah. "The Relationship Between Net Interest Margin and Return on Asset: Empirical Study of Conventional Banking in Indonesia", Academic Journal of Interdisciplinary Studies, 2021 Publication	1 %
12	<a href="https://conferences.unusa.ac.id">conferences.unusa.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="https://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	Putri Asri Budiyan, Dailibas Dailibas. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014 – 2019)", Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2020 Publication	<1 %
15	<a href="https://repository.unair.ac.id">repository.unair.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="https://simdos.unud.ac.id">simdos.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %

---

17	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	<1 %
18	badakuguh.wordpress.com Internet Source	<1 %
19	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
20	proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
22	snaper-ebis.feb.unej.ac.id Internet Source	<1 %
23	Iman Satra Nugraha, Aprizal Alamsyah, Dwi Shinta Agustina. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI KARET (STUDI KASUS PETANI KARET DI WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN MIGAS KABUPATEN MUSI BANYUASIN)", Jurnal Penelitian Karet, 2018 Publication	<1 %
24	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
25	es.scribd.com Internet Source	<1 %
26	garuda.ristekbrin.go.id	

---

Internet Source

<1 %

27

[jurnal.polsri.ac.id](http://jurnal.polsri.ac.id)

Internet Source

<1 %

28

[lppmstianusa.com](http://lppmstianusa.com)

Internet Source

<1 %

29

[repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

<1 %

30

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

<1 %

31

Mia Saraswati, Fika Aryani. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020

Publication

<1 %

32

Verawaty Verawaty, Ade Kemala Jaya, Yolanda Widiati. "Pengaruh Resiko Kredit, Likuiditas, Efisiensi Operasional dan Tingkat Ekonomi Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah di Pulau Sumatera", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2017

Publication

<1 %

33

[e-perpus.unud.ac.id](http://e-perpus.unud.ac.id)

Internet Source

<1 %

34

Julie Jeanette Sondakh, Joy Elly Tulung,  
Herman Karamoy. "The effect of third-party  
funds, credit risk, market risk, and operational  
risk on profitability in banking", Journal of  
Governance and Regulation, 2021

Publication

---

<1 %

---

Exclude quotes      Off

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# PENGARUH RISIKO PERBANKAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH PERIODE 2018-2019

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---